

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, terdapat kesimpulan yang diperoleh penulis dari empat bab. Karya tulis ilmiah ini merupakan penjelasan mengenai asuhan kepada Tn.C yang mengalami penyakit Diabetes melitus(DM), penulis akan menjabarkan hasil kesimpulan yang di ambil pada di bawah ini.

- a. Pengkajian
- b. Setelah peneliti pengkajian pada tanggal 26 hingga 28 februari 2025. Tn.C berusia 32 tahun. Pasien masuk pada tanggal 23 februari. Di RSUD Khidmat Sehat Afiat kota depok. Di igd dengan keluhan sedikit sesak sejak kurang lebih 3 hari sebelum masuk RS keringat dingin, mual, lemas dilakukan pemasangan oksigen dan infus. Pada saat peneliti melakukan pengkajian pasien mengatakan,masi merasakan lemas,sering haus dan lapar. Pasien mengatakan tidak dapat mengatur pola makan dan istirahat, pasien terkena penyakit diabetes ini sejak 3 tahun lalu dan riwayat keturunan dari ibu. Pengkajian yang dilakukan penulis meliputi auto-anemesis (hanya pada pasien), pemeriksaan fisik dan observasi, wawancara, didukung juga dengan data pemeriksaan penunjang seperti hasil labroratorium setelah didapatkan keluhan-keluhan yang dialami oleh klien, maka

ditetapkan diagnosa keperawatan. ditetapkan 3 masalah keperawatan, diantaranya :

- 1) ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d resistensi insulin(SDKI D.0027).
- 2) Perfusi Perifer Tidak Efektif berhubungan dengan Kurang Aktivitas fisik (SDKI, D.0009).
- 3) Defisit Pengetahuan (SDKI D.0111)b.d Kurang Terpapar Informasi.jiol u7

- c. Dalam intervensi keperawatan, rumusan berdasarkan pedoman buku 3S pada masalah utama keperawatan atau diagnosis, dan setiap intervensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien sambil memperhatikan kondisinya kesenjangan antara teori dan buku SLKI dalam masalah pasien. Selama implementasi, tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana intervensi tanpa kesenjangan antara teori dan buku SIKI dalam kasus pasien Tn.C. Ketidakstabilan kadar glukosa darah (SDKI, D0027) mengedukasi latihan fisik, memonitor tanda gejala hiperglikemia, mengajarkan pengelolaan diabetes dengan edukasi diet diabetes melitus, identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi (mis: DM, perokok, orang tua, hipertensi, dan kadar kolesterol tinggi)tidak terdapat hambatan dan pelaksanaan intervensi dapat berjalan dengan baik. Faktor pendukung lain, yaitu terdapat kolaborasi yang baik antara pasien sehingga proses asuhan keperawatan dapat berjalan dengan lancar. Pasien yang kooperatif dapat membantu menentukan rencana yang tepat untuk tindakan asuhan keperawatan yang akan diberikan.

Najwa, 2025

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN C DIABETES MELITUS MELALUI PENERAPAN SENAM KAKI DIABETES DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- d. Dalam implementasi tindakan, tidak ditemukan kendala yang menghambat pelaksanaan. Selama penelitian, tidak ada perbedaan dalam tanda dan gejala yang diamati. sudah sesuai dengan perubahan dalam praktik keperawatan. Implementasi yang diberikan meliputi pemberian injeksi insulin dengan tujuan mengendalikan atau menstabilkan kadar glukosa darah pasien, dan didapatkan pasien patuh dan terlihat penurunan hasil glukosa darah selama 3 kali kunjungan. Edukasi penjelasan tentang penyebab dan faktor risiko penyakit, pola makan, senam kaki, edukasi yang sudah diberikan dan akan menerapkannya supaya bisa mencegah kadar glukosanya tidak tinggi. perfusi perifer tidak efektif yaitu menganjurkan dan mengajarkan pasien untuk melakukan aktifitas fisik berupa tindakan senam kaki diabetes selama 3 hari kunjungan melakukan senam kaki diabetes dengan waktu 10 menit hingga 20 menit. Latihan ini dirancang untuk melancarkan peredaran darah.
- e. Evaluasi Keperawatan
- Berdasarkan hasil pengkajian dan implementasi yang telah dilakukan pada pasien Tn. C dengan diagnosis medis Diabetes Melitus (DM) Tipe 2, terdapat tiga diagnosis keperawatan utama yang diidentifikasi, yaitu: Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d resistensi insulin (SDKI D.0027) Pada awal asuhan keperawatan, pasien mengalami kadar glukosa darah yang tidak stabil dengan nilai GDS yang cukup tinggi. Intervensi yang dilakukan mencakup edukasi mengenai pola makan yang sehat, pemantauan kadar glukosa darah secara rutin, serta pemberian terapi insulin sesuai indikasi. Evaluasi menunjukkan bahwa kadar glukosa darah pasien mengalami perbaikan secara bertahap. Pasien juga mulai memahami pentingnya menjaga pola makan serta rutin dalam melakukan kontrol kesehatan. Meskipun demikian, masih

Najwa, 2025

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN C DIABETES MELITUS MELALUI PENERAPAN SENAM KAKI DIABETES DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

diperlukan pemantauan lebih lanjut untuk memastikan kestabilan kadar glukosa darah dalam jangka panjang. Perfusi perifer tidak efektif b.d kurang aktivitas fisik (SDKI D.0009) Masalah ini ditandai dengan keluhan pasien mengenai rasa kesemutan dan kelemahan pada ekstremitas bawah. Intervensi yang dilakukan

- f. meliputi edukasi tentang pentingnya aktivitas fisik, khususnya senam kaki diabetes, yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah ke ekstremitas. Setelah tiga kali kunjungan, pasien mulai menunjukkan kepatuhan dalam melakukan senam kaki, dan kondisi perfusi perifer menunjukkan perbaikan dengan adanya peningkatan suhu ekstremitas serta berkurangnya keluhan kesemutan. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi (SDKI D.0111) Kurangnya pemahaman pasien tentang penyakit yang dideritanya menjadi salah satu hambatan dalam pengelolaan diabetes. Oleh karena itu, intervensi yang diberikan berupa edukasi terkait penyebab dan faktor risiko diabetes, pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat serta mengontrol kadar glukosa darah, serta pencegahan komplikasi melalui pola hidup sehat. Evaluasi menunjukkan bahwa pasien mulai memahami informasi yang diberikan dan mampu menjelaskan kembali mengenai penyakitnya serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.
- g. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan selama pelaksanaan asuhan keperawatan, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan intervensi, di antaranya. Kooperatifnya pasien dalam mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

V.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes melitus lalu melakukan penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian serta penyusunan karya tulis ilmiah ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis menyarankan beberapa hal untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi klien dan keluarga
pasien disarankan untuk lebih memahami dan menerapkan pola hidup sehat guna mengontrol kadar gula darah, seperti mengonsumsi makanan sehat, berolahraga secara teratur, dan mematuhi jadwal pengobatan. Pasien dan keluarga perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kontrol rutin ke fasilitas kesehatan untuk mencegah komplikasi diabetes melitus.
- b. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa keperawatan disarankan untuk lebih aktif dalam menggali informasi terkait penanganan diabetes melitus, terutama dalam penerapan intervensi seperti senam kaki diabetes. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga agar informasi mengenai pengelolaan diabetes dapat lebih mudah dipahami.
- c. Bagi Lahan Praktek
Rumah sakit atau tempat praktik diharapkan menyediakan fasilitas dan program edukasi kesehatan yang lebih intensif bagi pasien diabetes melitus. Pihak rumah sakit diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi mahasiswa untuk belajar langsung dalam penanganan kasus diabetes dengan pendekatan holistik
- d. Bagi Institusi

Najwa, 2025

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN C DIABETES MELITUS MELALUI PENERAPAN SENAM KAKI DIABETES DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Meningkatkan kerja sama dengan rumah sakit atau fasilitas kesehatan dalam mengembangkan penelitian berbasis praktik keperawatan, khususnya dalam manajemen diabetes melitus

Najwa, 2025

***ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN C DIABETES MELITUS MELALUI PENERAPAN
SENAM KAKI DIABETES DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT DEPOK***

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]